

## PENGUKURAN PENGGUNAAN *E-LEARNING* PADA SMK-SMAK BOGOR DENGAN *TECNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM)

Fety Febriyanti<sup>1)</sup>, Kudiantoro Widiyanto<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Sistem Informasi, STMIK Nusa Mandiri Jakarta  
Jl. Damai No. 8 Warung Jati Barat Jakarta Selatan  
*e-mail* : [febriyantifety@gmail.com](mailto:febriyantifety@gmail.com)

<sup>2)</sup>Komputerisasi Akuntansi, AMIK BSI JAKARTA  
Jl. RS. Fatmawati No. 24 Pondok Labu Jakarta Selatan  
*e-mail* : [kudiantoro.kdw@bsi.ac.id](mailto:kudiantoro.kdw@bsi.ac.id)

**ABSTRACT** - *The implementation of e-learning in SMK-SMAK Bogor since the 2012-2013 school year. The E-learning consists of learning materials, matter (assignment), exams and can also communicate between students and teachers. This study aims to determine the factors that influence students' attitudes in accepting the use of e-learning in Vocational High School - SMAK Bogor. Variables used in this research is the ease of use, and benefit by using Technology Acceptance Model (TAM). Data collection methods used are observation, interviews, library research and questionnaires. Total population is taken as many as 273 students of class XI and the respondent sample used in this study were as many as 73 students, is calculated using the formula Slovin with 10% significance. This type of sampling used was probability sampling with simple random sampling technique. In this study, quantitative analysis used multiple regression analysis. Based on the analysis of the data showed that 12.8% of students who accept the existence of e-learning technology based on the ease and benefits of e-learning. The results of these two hypotheses being tested, H1: Ease of use of e-learning influence the attitudes of the users of e-learning. H2: Benefits of e-learning did not affect the user's e-learning attitude. This is because the significant value of the benefit is greater than 5% ( $0.46 > 0.05$ ).*

**Keyword:** *Technology Aceptence Model , TAM , E-learning*

**INTISARI** - Penerapan *e-learning* di SMK-SMAK Bogor sejak tahun ajaran 2012-2013. *E-learning* tersebut berisikan tentang materi-materi pelajaran, soal (penugasan), ujian dan juga dapat berkomunikasi antara siswa dan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sikap siswa dalam menerima penggunaan sistem *e-learning* di SMK-SMAK Bogor. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemudahan pengguna, dan kemanfaatan dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi pustaka dan

kuesioner. Jumlah populasi yang diambil adalah siswa kelas XI sebanyak 273 responden dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 73 siswa, dihitung dengan menggunakan rumus Slovin dengan signifikansi 10%. Jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif digunakan dengan analisis regresi berganda. Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa 12,8% siswa yang menerima dengan adanya teknologi pembelajaran *e-learning* berdasarkan dari kemudahan dan kemanfaatan *e-learning*. Hasil dari kedua hipotesis yang diuji, H1: Kemudahan penggunaan *e-learning* berpengaruh terhadap sikap pengguna *e-learning*. H2: Kemanfaatan *e-learning* tidak berpengaruh terhadap sikap pengguna *e-learning*. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi kemanfaatan lebih besar dari 5% ( $0,46 > 0,05$ ).

**Kata Kunci:** *Technology Aceptence Model (TAM) , E-learning, Pengukuran*

### I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah berpengaruh dalam segala bidang kehidupan manusia. Dengan adanya teknologi informasi ini dapat memperlancar aktivitas semua orang dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan salah satu cara yang cukup efektif dikarenakan dapat mempermudah dan membantu berbagai kegiatan terutama dalam memperoleh hasil yang cepat, tepat dan akurat. Perkembangan tersebut menciptakan berbagai jenis kegiatan yang berbasis pada teknologi salah satunya adalah *e-learning*.

*E-learning* merupakan sebuah inovasi yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses belajar mengajar, dimana proses belajar mengajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi dari guru yang terkesan membosankan tetapi materi bahan ajar dapat divisualisasikan dalam berbagai format dan bentuk yang lebih dinamis dan interaktif sehingga *learning* atau murid akan lebih temotivasi

sehingga dapat menimbulkan minat untuk terlibat dalam proses belajar mengajar.

Penerapan *e-learning* di SMK-SMAK Bogor sejak tahun ajaran 2012-2013. *E-learning* tersebut berisikan tentang materi-materi pelajaran, soal (penugasan), ujian dan juga dapat berkomunikasi antara siswa/i dan guru. Awal diterapkannya *e-learning* tersebut bermula dari keterbatasan fasilitas yang ada di dalam kelas dan juga mempermudah guru yang tidak dapat hadir di dalam kelas, dan untuk memberikan materi kepada siswa, guru dapat *upload* materi pelajaran ke dalam sistem *e-learning*.

Namun sampai saat ini masih ada guru dan siswa yang menginginkan pembelajaran secara konvensional dalam arti pembelajaran yang penyampaian materinya dijelaskan oleh guru dengan media pembelajaran yang standar seperti *powerpoint*, kemudian memberikan soal (penugasan) kepada siswa/i di dalam kelas.

Menurut Aziz dkk (2013:2): Sistem belajar secara konvensional adalah suatu ketidakefektifan, sebab dengan perkembangan zaman, pertukaran informasi menjadi cepat dan instan sehingga institusi yang menggunakan sistem tradisional ini akan tertinggal dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, Perkembangan teknologi yang semakin pesat ini banyak lembaga pendidikan yang sudah mulai meninggalkan pembelajaran secara konvensional dan beralih ke pembelajaran yang bersifat *e-learning*. Peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana sikap mahasiswa terhadap penerimaan teknologi dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* dimana untuk mengetahui sikap seseorang terhadap teknologi dipengaruhi oleh kemudahan dari teknologi dan kemanfaatan teknologi itu sendiri.

Tingkat pengguna mengenai penerapan sistem *e-learning* di SMK-SMAK Bogor dapat diukur dengan pendekatan teori yang dapat menggambarkan tingkat penerimaan terhadap teknologi yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM). Melalui TAM, dapat dipahami bahwa reaksi dan persepsi pengguna terhadap teknologi dapat mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan penggunaan teknologi.

**Hipotesis**

Seperti yang telah diuraikan oleh di atas, bahwa penelitian ini berfokus pada dua variabel utama yakni kemudahan penggunaan dan kemanfaatan terhadap sikap pengguna *e-learning*. Dengan demikian hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

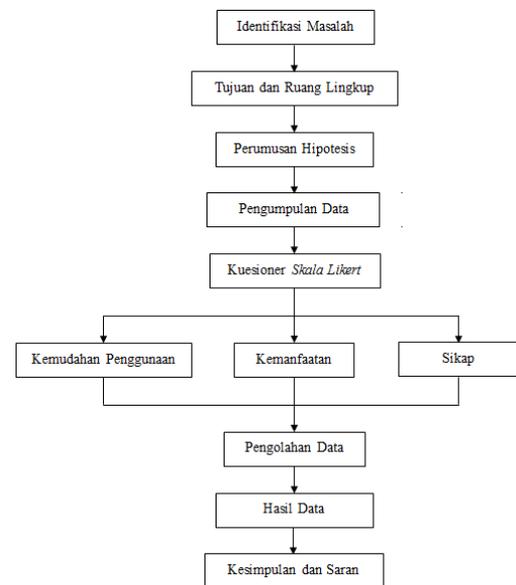
- H1: Kemudahan penggunaan *e-learning* berpengaruh terhadap sikap pengguna *e-learning*.
- H2: Kemanfaatan *e-learning* berpengaruh terhadap sikap pengguna *e-learning*.

**II. BAHAN DAN METODE**

**Metodelogi Penelitian**

**Tahapan Penelitian**

Peneliti membuat suatu tahapan/proses penelitian, sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

**Instrumen Penelitian**

Dalam hal ini peneliti perlu menyusun sebuah rancangan penyusunan instrumen yaitu dengan membuat konstruk-konstruk yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap penerapan sistem *e-learning* di SMK-SMAK Bogor. Konstruk-konstruk tersebut meliputi persepsi kemudahan penggunaan, kemanfaatan dan sikap pengguna.

**Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Menurut Sugiyono (2008:121) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang di gunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Menurut sugiyono (2008:122) "Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel".

Analisis faktor dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Jadi berdasarkan

analisis faktor itu dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik. (Sugiyono, 2008:126)

Pada uji reliabilitas, didapat dengan menggunakan uji *Cronbach's ALPHA*. Hasil yang didapat adalah seluruh item-item dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's ALPHA* yang lebih besar dari 0,6 sehingga seluruh indikator/item dinyatakan reliabel. (Imandari, 2013:3)

Uji validitas dan reliabilitas terhadap variabel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan alat pengolahan data *software SPSS 17*.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah siswa/i SMK-SMAK Bogor pengguna *e-learning*. Sedangkan jumlah anggota sampel yang akan di ambil adalah siswa/i kelas XI pada mata pelajaran komputer sebanyak 273 orang. Menurut Noor (2011:158), cara menentukan jumlah elemen/anggota sampel dari suatu populasi dengan menggunakan rumus slovin. Maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 73 responden.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan *probability sampling*. *Probability sampling* menurut sugiyono (2008:82), yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota populasi) untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Sedangkan penentuan pengambilan jumlah responden (sampel) dilakukan melalui teknik *simple random sampling*. Menurut sugiyono (2008:82), dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

### Metode Analisa Data

Analisis data atau pengolahan data merupakan satu langkah penting dalam penelitian. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Hal ini dilakukan karena analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu dependen. (Priyatno, 2014:148)

Sebelum dilakukan analisis data menggunakan rumus regresi linier berganda terlebih dahulu perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, dan heteroskedastis pada regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi

beberapa asumsi klasik, yaitu data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinieritas dan heterokedastisitas. Harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya.

Tujuan utama dalam analisa regresi menduga fungsi regresi populasi berdasarkan fungsi regresi sampel setepat mungkin. Persamaan regresi digunakan untuk mengukur sikap siswa terhadap penerimaan teknologi.

Untuk mengetahui pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dimana:

- a = Konstanta
- b = Koefesien Regresi
- X1 = Variabel Kemudahan Penggunaan
- X2 = Variabel Kemanfaatan
- Y = Variabel Sikap Pengguna

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 73 responden pada SMK-SMAK Bogor kelas XI pada mata pelajaran komputer. Penelitian dilakukan dengan teknik kuesioner dengan menggunakan skala *likert* dan untuk memudahkan perhitungan menggunakan aplikasi *SPSS 17*.

Untuk menguji analisis regresi linier berganda, maka sebelumnya dilakukan pengujian data melalui uji validitas dan reliabilitas, kemudian dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas residual, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.

#### Uji Validitas

Kuesioner penelitian terdiri dari 15 pertanyaan yang terdiri dari variabel kemudahan penggunaan, kemanfaatan dan sikap pengguna. Berdasarkan data yang telah dihitung bahwa korelasi antara jumlah X1 dengan Total = 0,843, korelasi antara jumlah X2 dengan Total = 0,838 dan korelasi antara jumlah Y1 dengan Total = 0,642. Karena koefesien korelasi ke tiga faktor tersebut di atas 0,3, maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan, kemanfaatan dan sikap merupakan konstruksi yang valid.

Hasil perhitungan untuk setiap butiran pertanyaan variabel kemudahan penggunaan, kemanfaatan, sikap pengguna dapat dilihat dalam tabl berikut:

Tabel 1. Pengujian Validitas

No.	R Hitung	r Tabel	Keputusan
<b>Kemudahan (X1)</b>			
1.	0,466	0,30	Valid
2.	0,430	0,30	Valid
3.	0,566	0,30	Valid
4.	0,511	0,30	Valid
5.	0,630	0,30	Valid
<b>Kemanfaatan (X2)</b>			
1.	0,517	0,30	Valid
2.	0,563	0,30	Valid
3.	0,408	0,30	Valid
4.	0,615	0,30	Valid
5.	0,570	0,30	Valid
6.	0,506	0,30	Valid
<b>Sikap (Y)</b>			
1.	0,357	0,30	Valid
2.	0,480	0,30	Valid
3.	0,459	0,30	Valid
4.	0,491	0,30	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 17 (2016)

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas ini adalah nilai rHitung lebih besar dari rTabel maka angket tersebut dinyatakan valid, jika nilai rHitung lebih kecil dari rTabel maka angket tersebut dinyatakan tidak valid. Uji validitas ini menggunakan rTabel 0,30. Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian pada tabel pengujian validitas terlihat bahwa rHitung lebih besar dari rTabel yang artinya seluruh item angket tersebut dinyatakan valid dan bisa dijadikan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan.

**Uji Realibilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji tingkat ketepatan instrumen akurat atau tidak. Dari data kuesioner yang diperoleh maka dapat dicapai reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Berikut adalah hasil reliabilitas dalam penelitian ini:

Tabel 2. Pengujian Reliabilitas

r Hitung	r Tabel	Keputusan
0,789	0,60	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 17 (2016)

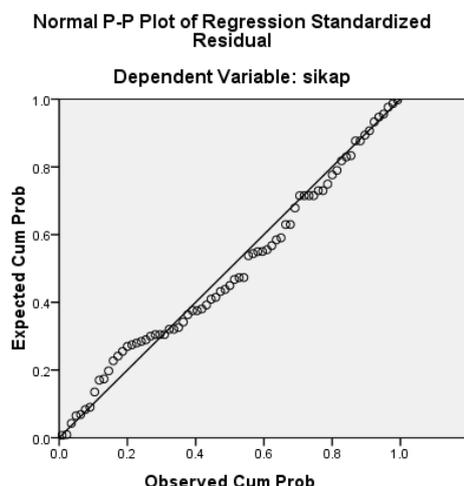
Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas sebesar 0,788 > 0,60, maka dapat dikatakan bahwa angket tersebut dinyatakan reliabel dan angket dapat digunakan untuk penelitian.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas Resedual**

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Berikut adalah beberapa metode uji normalitas:

**a. Metode Grafik**



Gambar 2. Grafik Normal P-P Plot

Dari Gambar 2 : dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut berdistribusi normal.

**b. Metode Uji One Sample Komogrov-Smirnov**

Dalam penelitian ini menggunakan rumus *kolmogorov smirnov* dengan perhitungan *software SPSS 17* yang hasilnya terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Uji One Sample Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
	N	73
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.39017486
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.083
	Kolmogorov-Smirnov Z	.713
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.689

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari *output* di atas dapat terlihat bahwa nilai signifikansi (Asmp.Sig 2-tailed) sebesar 0,689. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka nilai residual terdistribusi dengan normal.

**Uji Mutikolinieritas**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya multikolinieritas. Karena model regresi yang baik seharusnya tidak adanya multikolinieritas.

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	2.416	.575		4.199	.000		
1							
Kemudahan	.378	.159	.331	2.385	.020	.641	1.560
Kemanfaatan	.060	.152	.055	.397	.692	.641	1.560

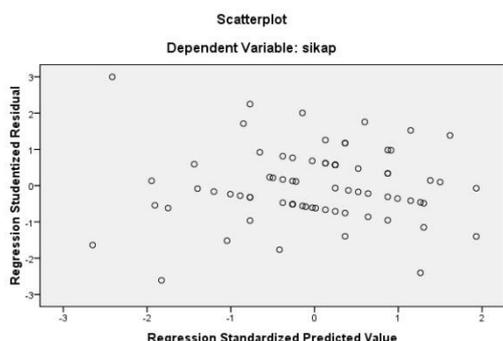
a. Dependent Variable: sikap

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai *Tolerance* kedua variabel bernilai 0,644 yang artinya lebih dari 0,10 dan nilai VIF dari kedua variabel 1,553 yang artinya kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

### Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Karena model regresi yang baik seharusnya tidak adanya heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas yang digunakan antara lain dengan metode grafik (melihat pola titik-titik pada grafik regresi) dan metode glejser.

#### a. Metode Grafik



Gambar 2. Output Scatterplot

Dari Gambar 2 : dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang tidak jelas, dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

#### b. Metode Glejser

Tabel 5. Uji Glejser

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	.334	.359		.930	.355
1					
Kemudahan	.033	.099	.050	.334	.739
Kemanfaatan	-.041	.095	-.065	-.434	.666

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Dari tabel dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kemudahan sebesar 0,133 dan signifikansi kemanfaatan sebesar 0,571. Dengan demikian nilai dari kedua variabel independen lebih dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

### Analisa Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang dilakukan dan hasilnya menunjukkan bahwa normalitas residual berdistribusi normal, tidak adanya multikolinieritas, dan heteroskedastis. Maka langkah selanjutnya melakukan analisis Regresi Linier Berganda. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar alpha 5% atau sebesar 0,05.

### Koefisien Determinasi

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.367 <sup>a</sup>	.135	.110	.39571

a. Predictors: (Constant), kemanfaatan, kemudahan

Dari hasil uji koefisien determinasi, terlihat nilai koefisien determinasi *R Square* menunjukkan nilai sebesar 0,128 artinya persentase variabel *independent* kemudahan (X1) dan kemanfaatan (X2) berpengaruh terhadap sikap (Y) sebesar 12,8%, sedangkan sisanya 87,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

### Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel kemudahan (X1) dan kemanfaatan (X2) disebut *independent* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel sikap (Y) atau *dependent*.

Merumuskan Hipotesis:

Ho = variabel *independent* atau kemudahan (X1) dan kemanfaatan (X2) secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel *dependent* atau sikap (Y).

Ha = variabel *independent* atau kemudahan (X1) dan kemanfaatan (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikansi terhadap variabel *dependent* atau sikap (Y).

Tabel 7. Uji Simultan (Uji F)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.705	2	.853	5.445	.006 <sup>a</sup>
Residual	10.961	70	.157		
Total	12.666	72			

a. Predictors: (Constant), kemanfaatan, kemudahan

b. *Dependent Variable*: sikap

Dari hasil uji simultan (Uji F) diperoleh nilai F hitung sebesar 5,142 dengan nilai signifikansi uji F 0,008. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima yaitu variabel kemudahan (X1) dan kemanfaatan (X2) atau *independent* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikansi terhadap variabel sikap (Y) atau *dependent*.

**Uji Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel kemudahan (X1) dan kemanfaatan (X2) atau disebut *independent* secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap sikap (Y) atau *dependent*. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Merumuskan Hipotesis:

$H_0$  = variabel *independent* secara parsial tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel *dependent*.

$H_a$  = variabel *independent* secara parsial berpengaruh signifikansi terhadap variabel *dependent*.

Tabel 8. Uji Parsial (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.416	.575		4.199	.000
	Kemudahan	.378	.159	.331	2.385	.020
	Kemanfaatan	.060	.152	.055	.397	.692

a. *Dependent Variable*: sikap

Dari hasil uji prtisial (Uji t) nilai signifikansi variabel kemudahan (X1) lebih kecil dari 5% (0,042 < 0,05) sehingga hipotesisi  $H_0$  ditolak, yang berarti variabel *independent* yaitu kemudahan (X1) berpengaruh signifikansi terhadap variabel *dependent* sikap (Y).

Dan nilai signifikansi variabel kemanfaatan (X2) lebih besar dari 5% (0,468 > 0,05) sehingga hipotesis  $H_a$  ditolak, dan  $H_0$  diterima yang berarti variabel *independent* yaitu kemanfaatan (X2) tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel *dependent* sikap (Y).

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa besarnya nilai

*constant* yang dihasilkan 2,618 dan koefisien regresi untuk variabel kemudahan X1 sebesar 0,291 dan nilainya positif sedangkan kemanfaatan X2 sebesar 0,105 dan nilainya positif.

Dengan demikian dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,618 + 0,291 X1 + 0,105 X2$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas, maka dapat diartikan jika variabel persepsi kemudahan (X1) naik satu satuan, maka variabel sikap (Y) akan naik sebesar 0,291 dan berpengaruh signifikan, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% (0,042 < 0,05). Hal ini berarti semakin baik persepsi responden terhadap kemudahan *e-learning*, maka sikap responden untuk menggunakan *e-learning* akan semakin meningkat. Apabila variabel persepsi kemanfaatan (X2) naik satu satuan, maka variabel sikap (Y) tidak berpengaruh signifikan, karena nilai signifikansi lebih besar dari 5% (0,468 > 0,05). Hal ini berarti semakin baik persepsi responden akan kemanfaatan *e-learning*, maka tidak ada tingkatan untuk sikap responden untuk menggunakan *e-learning* dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa dari 2 hipotesis, hanya H1 saja yang dapat diterima, yaitu Kemudahan penggunaan *e-learning* berpengaruh terhadap sikap pengguna *e-learning*. Hal ini disebabkan karena nilai signifikansi kemanfaatan lebih besar dari 5% (0,468 > 0,05), maka H2 ditolak.

**IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut: Dari pengambilan sampel sebanyak 73 responden di SMK-SMAK Bogor kepada siswa/i pengguna *e-learning* dapat diketahui bahwa 12,8% siswa/i menerima dengan adanya teknologi pembelajaran *e-learning* berdasarkan dari kemudahan dan kemanfaatan *e-learning*. Hasil dari kedua hipotesis yang diuji, menghasilkan bahwa hanya hipotesis H1 saja yang diterima, yaitu: Kemudahan penggunaan *e-learning* berpengaruh terhadap sikap pengguna *e-learning*. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi kemanfaatan (X2) lebih besar dari 5% (0,46 > 0,05). Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan penggunaan terhadap sikap pengguna dalam menggunakan *e-learning*. Semakin mudah menggunakan *e-learning* maka semakin tinggi pula sikap pengguna dalam menerima kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan *e-learning*.

## V. REFERENSI

- Aziz, Alfin Lutfi, Mochammad Al Musadieg, dan Heru Susilo. 2013. Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Kemanfaatan Pada Sikap Penggunaan *E-learning*. Malang: Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 6, No. 2 Desember 2013.
- Fauzi, Akhmad. 2008. Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Imandari, Fitri, Endang Siti Astuti, Muhammad Saifi. 2013. Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan persepsi Kemudahan Terhadap Minat Berprilaku Dalam Penggunaan *E-learning*. Malang: Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 3, No.4 Juli 2013.
- Janie, Dyah Nirmala Arum. 2012. Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS. Semarang: Semarang Universit Press.
- Jogiyanto. 2007. Sistem Informasi Keprilakuan. Yogyakarta: Andi.
- Mustafa, Zainal EQ. 2009. Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Noor, Juliansyah. 2011. Metodologi Penelitian. Jakarta: Prenad Media Group.
- Priyatno, Duwi. 2009. Buku 5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17. Yogyakarta: Andi.
- Priyatno, Duwi. 2014. SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis. Yogyakarta: Andi.
- Santoso, Singgih. 2014. Menguasai Statistik Multivariat. Jakarta: PT Ele Media Komputindo.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Yulianto, Subakdo Eko. 2011. Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Pemanfaatan *E-learning* Dengan

Model TAM Di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Vol. 1, No. 1 Februari 2011.

## BIODATA PENULIS



Penulis 1 : Nama Fety Febriyanti S.Kom, lahir di Kota Bogor tanggal 8 Februari 1994, riwayat pendidikan SDN Pengadilan 3 Bogor, SMPN 12 Bogor, SMK Adi Sanggoro Bogor melanjutkan di jenjang perguruan tinggi di program D3 di AMIK BSI Bogor dan S1 di STMIK Nusa Mandiri Jakarta di prodi Sistem Informasi.



Penulis 2 : Nama Kudiantoro Widiyanto, M.Kom dilahirkan di Kota Jakarta pada tanggal 22 Juli 1975, Penulis menempuh pendidikan di SDN Mekarjaya 23 Depok, SMP di SMPN 1 Cimanggis, SLTA di SMAN 99 Jakarta, Menjadi Mahasiswa S1 di STMIK Kuwera Jakarta dan Melanjutkan S2 di Pasca Sarjana STMIK Nusa Mandiri Jakarta dengan prodi Ilmu Komputer. Karir Penulis di mulai di LPK BSI Depok tahun 1995 dan menjadi Dosen Tetap di AMIK BSI Jakarta sejak 2001 sampai sekarang dengan program studi Komputer Akuntansi, Jurnal yang dipublikasikan diantaranya: "Penggunaan Software Zahir Accounting dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (studi kasus : Mahasiswa Program Studi Komputerisasi Akuntansi AMIK BSI Bogor)"